

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen quasi, data yang dikumpulkan berupa informasi tentang proses pembelajaran siswa dalam berbicara, motivasi siswa dalam berbicara dalam bahasa Jerman, kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, serta kemampuan berbicara siswa melalui metode pembelajaran *think-pair-share* dengan menggunakan pola satu grup *pretest* dan *posttest* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

Hal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan prates terlebih dahulu kemudian diberi perlakuan yaitu mengajarkan bahasa Jerman dalam standar kompetensi berbicara, setelah itu diberi pascates. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$O_1 \text{ x } O_2$$

Keterangan :

O_1 = *Pretest* (prates), untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.

x = *Treatment* (perlakuan), berupa pengajaran berkompetensi dasar berbicara dengan model pembelajaran *think-pair-share*

O_2 = *Posttest* (pascates), dilakukan untuk mengetahui kemampuan setelah perlakuan

B. Variabel Penelitian

Variabel atau objek penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yakni variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen, yaitu:

1. Variabel bebas/independen (x) adalah penggunaan model pembelajaran *think-pair-share*.
2. Variabel terikat/dependen (y) adalah kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Penggunaan model pembelajaran *think-pair-share* ditujukan sebagai pemberian bantuan, petunjuk dan motivasi dalam pembelajaran standar kompetensi berbicara.
2. Kemampuan berbicara dalam berbahasa Jerman di sini merujuk pada materi A1 yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *think-pair-share* yang ditunjukkan dalam penilaian setelah menyelesaikan sejumlah tes kemampuan berbicara bahasa Jerman.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa XI SMAN 23 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 4 yang belajar bahasa Jerman sebanyak 33 orang.

1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

2. Karakteristik sampel

Pemilihan sampel siswa SMAN 23 Bandung kelas sebelas dilakukan dengan pertimbangan bahwa siswa SMA kelas sebelas sudah mempelajari dasar-dasar standar kompetensi berbicara bahasa Jerman di kelas sepuluh.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 23 Bandung

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012, pengambilan data dilakukan pada bulan September tahun 2011.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan instrumen yang dipakai dalam penelitian kuantitatif penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes, angket dan observasi. Penelitian ini berlangsung sesuai dengan siklusnya dalam 4 kali *treatment*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan berbicara.

1. Tes

Tes yang disajikan dalam bentuk dua bagian yang terdiri atas tema-tema yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai dengan perintahnya diberikan dua kali yakni saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran, sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan. Tes terdiri dari 1 tema yang harus dikerjakan oleh siswa yang merujuk pada “*Goethe-Zertifikat A1 - Start Deutsch 1 - Modellsatz Sprechen*”.

Pemilihan *Teil 2* sebagai instrumen penelitian disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas 2 semester 1 SMAN 23 Bandung yang dapat melakukan tanya-jawab dengan kalimat-kalimat sederhana sesuai dengan tema. Tidak disertakannya *Teil 1(sich vorstellen)* karena materi memperkenalkan diri sudah dipelajari ketika kelas 1 dan tidak disertakannya

Teil 3 (bitte formulieren und darauf reagieren) karena kemampuan siswa yang belum dapat melakukan dialog dalam bentuk permintaan dan pemberian tanggapan. (Lampiran 9)

2. Angket

Angket dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data secara tidak langsung. Bentuk angket yang digunakan adalah skala bertingkat (*Rating scale*). Angket diberikan satu kali pada akhir pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai model pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam keterampilan berbicara.

Kisi-kisi angket tersebut sebagai berikut :

Kisi-kisi instrumen angket penelitian tentang pengetahuan awal siswa mengenai bahasa Jerman dan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman terdiri atas 5 butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pernyataan mengenai pendapat siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share*, yang terdiri atas satu butir pernyataan, yaitu nomor 1.
- b. Pernyataan mengenai manfaat yang diperoleh siswa setelah belajar bahasa Jerman dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share*

dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yang terdiri atas dua butir pernyataan, yaitu nomor 2 dan 3.

- c. Pernyataan untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran Think-Pair-Share dalam pembelajaran keterampilan berbicara dapat mengatasi permasalahan siswa dalam berbicara, yang terdiri atas satu butir pernyataan, yaitu nomor 4.
- d. Pernyataan mengenai tindak lanjut yang akan dilakukan siswa dalam mengerjakan tugas atau mempersiapkan ujian lisan bahasa Jerman, yang terdiri atas satu butir pernyataan, yaitu nomor 5.

3. Lembar observasi

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran untuk melakukan observasi terhadap seluruh kegiatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Alat yang digunakan pada saat observasi adalah lembar observasi.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Dalam uraian di bawah ini disajikan lebih rinci langkah-langkah penelitian:

1. Persiapan

- a. Membuat proposal penelitian;

- b. Mengadakan studi pendahuluan ke sekolah yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dalam pengajaran bahasa Jerman;
 - c. Mengurus surat ijin penelitian ke SMAN 23 Bandung;
 - d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
 - e. Menyusun instrumen penelitian;
 - f. Melakukan uji coba instrumen penelitian;
2. Pelaksanaan
- a. Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan berbicara awal siswa;
 - b. Melaksanakan *treatment* (perlakuan) kepada siswa berupa pembelajaran dengan model pembelajaran *think-pair-share* selama 2 x 45 menit sebanyak 4 kali pertemuan. Materi yang digunakan adalah latihan soal kemampuan berbicara;
 - c. Melakukan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah perlakuan;
3. Pelaporan
- a. Memeriksa data yang telah diperoleh;
 - b. Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji-t;
 - c. Menarik kesimpulan.